

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pelaksanaan *Public-Private Partnership* Sebagai Upaya Pengembangan Wisata Nepal Van Java

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta analisisnya pada bagian sebelumnya, peneliti kemudian menyimpulkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan *public-private partnership* sebagai upaya pengembangan wisata Nepal Van Java. Secara umum, pelaksanaan skema *public-private partnership* yang terjalin antara Pemerintah Desa Temanggung dengan BRI sebagai upaya pengembangan wisata Nepal Van Java sudah terlaksana dengan cukup baik. Kesimpulan diambil dari analisis sesuai dengan fenomena sebagai berikut:

5.1.1.1 Transparansi dan Komitmen

Transparansi dalam proses pelaksanaan *public-private partnership* pengembangan wisata Nepal Van Java dapat dilihat dari berbagai dimensi, yaitu pengetahuan kedua belah pihak akan maksud dan tujuan program, pengetahuan kedua belah pihak akan manfaat dan resiko pelaksanaan program, keterbukaan pengelolaan keuangan, serta kebebasan akses informasi. Pemerintah Desa Temanggung dan BRI telah mengetahui maksud dan tujuan *public-private partnership* pada pengembangan wisata Nepal Van Java, yaitu untuk melakukan pengembangan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia wisata Nepal Van Java

serta branding untuk pihak swasta BRI. Kedua belah pihak juga telah mengetahui manfaat dan resiko pelaksanaan program, yaitu kemudahan modal bagi Pemerintah Desa Temanggung untuk mengembangkan wisata Nepal Van Java serta manfaat bagi BRI berupa peningkatan profit bank melalui pinjaman. Tidak kalah penting berupa keterbukaan pengelolaan keuangan yang dilakukan melalui pembuatan SPJ yang berisi rincian pengeluaran keuangan untuk pembangunan wisata Nepal Van Java oleh Desa dan kemudian diserahkan kepada BRI selaku pemberi modal. Kemudian, kebebasan akses informasi terjalin melalui pemberian informasi secara update oleh Desa kepada BRI dan sebaliknya melalui komunikasi pribadi serta didukung oleh adanya media sosial instagram Nepal Van Java yang dapat diakses oleh semua pihak bahkan masyarakat secara luas. Sementara itu, komitmen dilakukan dengan mengawal penggunaan dana dan pelaksanaan pembangunan wisata Nepal Van Java oleh BRI serta komitmen untuk tetap setia dan menciptakan inovasi wisata oleh pihak Desa Temanggung. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa transparansi dan komitmen kedua belah pihak dalam proses *public-private partnership* pengembangan wisata Nepal Van Java telah terwujud dan terjalin dengan baik yang mendukung keberhasilan pelaksanaan partnership.

5.1.1.2 Negosiasi

Negosiasi dilakukan untuk membahas potensi Desa Wisata Nepal Van Java, *profit oriented*, serta konsep dan gagasan pengembangan wisata. Gambaran potensi wisata menghasilkan pengembangan wisata optimal sesuai harapan BRI. *Profit oriented* menghasilkan kesepakatan mengenai keuntungan yang didapatkan oleh kedua belah pihak berupa penambahan modal untuk pengembangan wisata Nepal

Van Java sebagai keuntungan bagi Pemerintah Desa Temanggung dan peningkatan penggunaan produk BRI berupa KUR sebagai keuntungan bagi BRI. Negosiasi konsep dan gagasan pengembangan wisata menghasilkan kesepakatan mengenai proses dan prosedur pencairan dana sebagai pembiayaan pengembangan wisata.

5.1.1.3 Pengawasan

Tahapan pelaksanaan *public-private partnership* pengembangan wisata Nepal Van Java terdiri dari beberapa hal, yaitu pemantauan potensi desa, persetujuan kedua belah pihak, pengajuan proposal dana, pencairan dana, pengembangan infrastruktur dasar wisata, pengembangan atraksi wisata. Pengawasan pelaksanaan *public-private partnership* dilakukan oleh BRI selaku pemberi modal terhadap tahapan pelaksanaan program tersebut terutama dalam hal progres pengembangan, komitmen pihak desa, penggunaan dana, serta pemeliharaan dan perawatan hasil pembangunan. *Monitoring* juga dilakukan kepada Kepala Dusun Butuh selaku penanggung jawab program. Pengawasan pelaksanaan *public-private partnership* dilakukan oleh pihak desa terhadap hasil pembangunan yang melibatkan pihak ketiga vendor konstruksi serta pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan wisata. Pengawasan telah terbentuk dan terlaksana sesuai dengan wewenang masing-masing pihak.

5.1.1.4 Kesetaraan Peran

Kesetaraan peran tercipta melalui pembagian peran masing-masing pihak. Pemerintah Desa Temanggung berkedudukan sebagai pembuat kebijakan dan menciptakan inovasi desa wisata yang berorientasi kesejahteraan masyarakat

dengan peran untuk mengawasi pihak ketiga, menyediakan *service pariwisata*, serta memelihara sarana prasarana wisata. Peran pemerintah ini dibantu oleh Pokdarwis Desa Temanggung. BRI berkedudukan sebagai pemberi modal serta pemberi layanan produk bank kepada masyarakat untuk meningkatkan kegiatan usaha wisata. BRI berperan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan dan pengembangan wisata Nepal Van Java. Kesetaraan peran telah terlaksana dengan baik dibuktikan dengan adanya pembagian kedudukan, peran, dan tugas masing-masing pihak sesuai dengan kewenangannya.

5.1.2 Faktor Pendukung Pelaksanaan *Public-Private Partnership* sebagai Upaya Pengembangan Wisata Nepal Van Java

Faktor pendukung *public-private partnership* pengembangan wisata Nepal Van Java adalah adanya komunikasi dan kepercayaan. Komunikasi terjalin secara efektif antara pihak desa dengan BRI secara rutin melalui *whatsapp* dan *zoom meeting* serta kunjungan lapangan secara rutin 2 minggu sekali sehingga *update* informasi selalu berjalan. Kepercayaan juga terjalin diantara kedua belah pihak. Kepercayaan BRI kepada pemerintah desa timbul dari pengetahuan akan kredibilitas dan karakter penanggung jawab Nepal Van Java serta kepercayaan akan potensi desa yang dapat memberikan keuntungan. Sementara itu, kepercayaan pemerintah desa kepada BRI timbul dari rasa timbal balik yang diwujudkan melalui kesetiaan kerja sama terhadap BRI serta pelaksanaan pengembangan wisata Nepal Van Java yang sebaik-baiknya. Komunikasi yang baik akan menghasilkan kepercayaan dan tidak akan ada kepercayaan tanpa adanya komunikasi.

5.2 Saran

- 5.2.1 Diharapkan keterlibatan *stakeholders* pemerintah yang lain seperti Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga secara lebih intensif baik melalui proses pelatihan dan pembinaan maupun pengawasan agar wisata Nepal Van Java dan pengelolaannya dapat berkembang lebih optimal.
- 5.2.2 MoU secara tertulis perlu dibuat antara Pemerintah Desa Temanggung dan BRI sebagai landasan program kerja sama dengan isi hak dan kewajiban masing-masing pihak untuk meminimalisir adanya tindakan penyimpangan dari masing-masing pihak.
- 5.2.3 Sosialisasi, pemberdayaan dan pelatihan oleh Pemerintah Desa Temanggung maupun BRI tentang pariwisata sebaiknya digiatkan kembali agar masyarakat semakin paham terhadap pengelolaan dan pelayanan wisata yang baik sehingga dapat memberi kesan positif bagi para wisatawan setelah berkunjung ke Nepal Van Java.
- 5.2.4 Diharapkan Pemerintah Desa Temanggung dan BRI juga meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan wisata Nepal Van Java tidak hanya untuk sektor usaha dan jasa wisata tetapi juga terlibat dalam pemberian inovasi dan masukan untuk pengembangan wisata.